

**LAPORAN INDIVIDU
PERJALANAN DINAS**

**WORKSHOP
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI) PTKI
PALEMBANG 07 - 09 JUNI 2017**



Universitas Islam Negeri
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Disusun Oleh:
A. SILVAN ERUSANI, ST., M.Sc
Kordinator Pusat Pengembangan Standar Mutu

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
2017**

LAPORAN PERJALANAN DINAS
WORKSHOP
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI) PTKI
PALEMBANG 07 - 09 JUNI 2017

1. PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan karunia Nya kita dapat menjalankan aktifitas sehari hari dengan lancar. Semoga Bapak/Ibu selalu sehat dan diberikan kemudahan dalam melaksanakan tugas. Bersama ini saya bermaksud memberikan laporan perjalanan dinas yang saya lakukan di Palembang sejak tanggal 07 Juni hingga 09 Juni 2017. Perjalanan ini dalam rangka memenuhi undangan dari Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI yang bertujuan untuk mengimplementasikan Peraturan Menristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang merupakan satuan standar yang memuat kriteria minimal sistem pendidikan di Indonesia, terdiri atas: 1) Standar Nasional Pendidikan; 2) Standar Nasional Penelitian; dan 3) Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, maka PTKIN harus mulai mengimplementasikan budaya mutu. Oleh karena itu LPM disetiap PTKIN berusaha mengimplementasikan siklus SPMI yang terdiri dari PPEPP.

Rasa syukur saya atas ijin Allah SWT kegiatan tersebut berjalan lancar demikian pula perjalanan pulang dan pergi penuh kemudahan dan kenyamanan. Terimakasih saya sampaikan yang sebesar-besarnya kepada Bapak Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Profesor Dede Rosyada, atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk menghadiri undangan dan atas dukungan yang diberikan untuk dapat mengikuti kegiatan tersebut. Terimakasih juga saya sampaikan kepada Ketua LPM, Dr. Sururin, M.Ag atas support yang selalu diberikan kepada kami untuk selalu aktif dalam berbagai forum dan kegiatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama RI. Dalam laporan ini saya sampaikan pertanggungjawaban atas perjalanan dinas ini baik laporan keuangan maupun laporan kegiatan. Mohon maaf jika terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan perjalanan dinas ini. Atas bantuan dan perhatian yang diberikan saya sampaikan terimakasih yang mendalam.

2. RINGKASAN EKSEKUTIF

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan oleh perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi itu sendiri secara berkelanjutan. Kata mengawasi bermakna ‘perencanaan’, ‘pelaksanaan’, ‘pengendalian’, dan ‘pengembangan/ peningkatan’ standar mutu perguruan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan untuk kepuasan stakeholders. Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI yang dipimpin oleh Prof. Dr. Nizar, MA menjelaskan bahwa peringkat universitas merupakan sebuah standar yang menjadi acuan bagi calon mahasiswa untuk memilih di kampus yang mana mereka akan belajar. Saat ini setidaknya ada 5 ranking perguruan tinggi yang sering dibahas di Indonesia: (1) Webometrics, (2) 4ICU, (3) QS University Ranking, (4) Times Higher Education (THE) Ranking, dan (5) Ranking Perguruan Tinggi versi Dikti. Semua ranking tersebut memiliki indikator masing-masing dalam pengukuran peringkat perguruan tinggi.

Baik Webometrics maupun QS Ranking merupakan pengakuan/rekognisi dari internasional terhadap penyelenggaraan atau pengelolaan perguruan tinggi sesuai standar mutu kedua lembaga pembuat ranking tersebut. Untuk dapat mencapai rekognisi tersebut PTKIN memiliki Indikator Kunci Utama (IKU), standar ISO dan juga standar akreditasi BAN-PT. Selain itu, berdasarkan Peraturan Menristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang merupakan satuan standar yang memuat kriteria minimal sistem pendidikan di Indonesia, terdiri atas: 1) Standar Nasional Pendidikan; 2) Standar Nasional Penelitian; dan 3) Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, maka setiap Perguruan Tinggi harus mulai mengimplementasikan budaya mutu. Mutu program studi atau perguruan tinggi selain diukur dari pemenuhan setiap Standar Dikti, harus pula diukur dari pemenuhan interaksi antarstandar Dikti untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Oleh karena itu Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI mengajak seluruh LPM PTKIN merumuskan 4 dokumen SPMI yaitu : (1) Dokumen Standar Kebijakan SPMI, (2) Dokumen Manual SPMI, (3) Dokumen Standar SPMI dan (4) Dokumen Formulir SPMI.

Secara garis besar kegiatan ini memiliki lima tujuan utama, yaitu:

1. PTKIN punya persepsi dan standar yang sama tentang SPMI.
2. Kebijakan Mutu.
3. Manual Mutu.
4. Standar Mutu.
5. Dokumen Mutu (formulir-formulir).

3. LATAR BELAKANG

SPMI, yaitu kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom atau mandiri untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Mekanisme SPMI Dikti diawali oleh perguruan tinggi dengan mengimplementasikan SPMI melalui siklus kegiatan yang disingkat sebagai PPEPP, yaitu terdiri atas: 1) Penetapan (P) Standar Perguruan Tinggi (SPT), yaitu kegiatan penetapan standar dengan jumlah lebih atau sama dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) sebanyak 24 standar ditambah dengan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, terdiri dari Standar Pendidikan, Standar Penelitian dan Standar Pengabdian Kepada Masyarakat; 2) Pelaksanaan (P) Standar Perguruan Tinggi, yaitu kegiatan pemenuhan standar yang terdiri atas SNPT dan Standar

yang ditetapkan oleh perguruan tinggi; 3) Evaluasi (E) pelaksanaan Standar Dikti, yaitu kegiatan pembandingan antara luaran kegiatan pemenuhan standar dengan standar yang terdiri atas SNPT dan Standar yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi; 4) Pengendalian (P) pelaksanaan Standar Perguruan Tinggi, yaitu kegiatan analisis penyebab standar yang terdiri atas SNPT dan SPT yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi yang tidak tercapai untuk dilakukan tindakan koreksi; dan 5) Peningkatkan (P) Standar yang telah ditetapkan perguruan tinggi, yaitu kegiatan perbaikan standar yang terdiri atas SNPT dan SPT agar lebih tinggi daripada standar yang terdiri atas SNPT dan SPT yang telah ditetapkan sebelumnya.

4. Tujuan

Adapun tujuan dari perjalanan dinas ini adalah”

“Untuk memperoleh pengetahuan yang spesifik tentang implementasi sistem informasi jaminan mutu dalam mendukung penerapan SPMI di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”

5. DASAR HUKUM

Adapun yang menjadi dasar hukum dari penugasan ini secara umum mencakup tridharma perguruan tinggi yang terangkum dalam kumpulan peraturan perundangan untuk tata kelola pendidikan tinggi yang di antaranya adalah:

- 5.1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4301);
- 5.2. Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 nomor 157);
- 5.3. Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4496);
- 5.4. Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2010 tentang Pendidikan Kedinasan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2010 nomor 19);
- 5.5. Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2010 nomor 23);
- 5.6. Peraturan Menteri Pendidikan DAN Kebudayaan nomor 59 tahun 2012 tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, sebagai pengganti Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 6 tahun 2010 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 28 tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
- 5.7. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi
- 5.8. Peraturan Menteri nomor 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- 5.9. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 5.10. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu .
- 5.11. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi nomor 32 tahun 2016 tentang akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi.

6. SASARAN

Adapun sasaran dari perjalanan dinas ini adalah memahami implementasi sistem penjaminan mutu internal dalam mendukung pencapaian budaya mutu di seluruh institusi pendidikan, sehingga dapat diterapkan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

7. DESKRIPSI PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Hari Pertama (07 Juni 2017)

Pada hari pertama kegiatan dimulai tanggal 07 juni 2017 pukul 17.00 s.d 23.00 wib di hotel Novotel Palembang, diawali dengan kegiatan buka puasa bersama dan jam 20.00 wib dilakukan pembukaan acara oleh Prof. Dr. Nizar, MA selaku Direktur Pendidikan Tinggi Islam Negeri, dengan materi pengembangan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) Keagamaan. Prof. Dr. Nizar, MA menjelaskan posisi LAM Keagamaan direspon baik oleh BAN-PT dan LAM Keagamaan sudah disetujui oleh Menristikdikti dan segera akan dibentuk eksekutif dan majelis di LAM Keagamaan.

Selain itu Prof. Dr. Nizar, MA menjelaskan pentingnya SPMI karena berbicara mutu berkaitan dgn koneksitas SPMI dengan SPME, maka harus tetap menjadi pertimbangan korelatif agar terjadi sinergitas diantara keduanya, PTKIN harus punya persepsi dan standar yg sama tentang SPMI, Targetnya semua PTKIN mempunyai Standart yang sama baik SPMI dan SPME.

B. Hari Kedua (08 Juni 2017)

Hari kedua acara dimulai dengan pertemuan di gedung Hotel Novotel Palembang lantai 2 di ruang serba guna, dari jam 08.00 s.d 22.00. ada tiga kegiatan pada hari ini yaitu:

- Pukul 08.00 s.d 12.00 peserta di bagi menjadi empat kelompok unuk merumuskan masing-masing buku/pedoman SPMI yaitu Kelompok satu merumuskan manual mutu, kelompok dua merumuskan kebijakan mutu, kelompok tiga menetapkan standar-standar Pendidikan, standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat.
- Pukul 13.00 s.d 15.00 Dr. Leni Sophia Heliani, ST, MSc sebagai Kepala Bagian Penjaminan Mutu Pendidikan. Pada kesempatan ini menjelaskan tentang *best practice* SPMI di UGM. KJM UGM bertanggungjawab untuk mengelola Sistem Penjaminan Mutu Internal menjelaskan bahwa UGM sudah memiliki standar SPMI, selain itu Ibu Dr. Leni Sophia Heliani menyampaikan filosofi kebijakan mutu yang ada di UGM beliau menjelaskan bahwa *Total Quality Management* yang diterapkan di UGM adalah pemimpin mengutamakan pelayanan kepada Dosen dan Mahasiswa. Dengan pelayanan, maka akan terwujud *collective intelligent* yaitu kecerdasan kolektif yang terbangun dengan pondasi berupa integritas dan etika, disusun dengan “batu bata” kepemimpinan, kerja tim, dan pelatihan sehingga tampak dari luar UGM mendapatkan pengakuan baik dari nasional (akreditasi BAN-PT baik A atau U) serta pengakuan dari internasional seperti AUN-QA, QS Ranking, JABE dan lain sebagainya. Filosofi tersebut dikenal dengan RUMAH TQM.
- Pada pukul 15.00 s.d 19.00 Panitia mengajak seluruh peserta untuk menikmati pemandangan sore di sungai musi dan berbuka di atas kapal.
- Pada pukul 20.00 s.d 23.00 Dr. Wonny Ahmad Ridwan, MM Tujuan SPMI adalah untuk mewujudkan Visi dan Misi dari setiap Perguruan Tinggi, SPMI akan diuji oleh SPME dengan tujuan untuk mningkatkan mutu, apabila SPMI berjalan baik maka SPME dipersilahkan datang kapan saja. Hal pertama yang

dilakukan adalah Penetapan standar, selanjutnya adalah Pelaksanaan standar, evaluasi, pengendalian standard dan peningkatan standar. Kriteria penilaian BAN PT pada tahun 2018 berdasarkan luaran dan capaian serta pelaksanaan SPMI. Di tahun 2018 mutlak SPMI harus ada sudah siap (sudah akan diukur).

C. Hari Ketiga (09 Juni 2017).

Pada hari ke tiga kegiatan dimulai pukul 08.00 wib dengan kegiatan presentasi dari masing-masing komisi, yaitu:

1. Pembahasan Kebijakan Mutu (komisi A)
2. Pembahasan Manual Mutu (Komisi B)
3. Pembahasan Standar (Komisi C)
4. Pembahasan SOP (Komisi D)

Pada pukul 11.00 wib acara ditutup oleh Rektor UIN Palembang

8. KELUARAN HASIL

Keluaran hasil dari kegiatan ini adalah beberapa pemahaman tentang implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di perguruan tinggi PTKIN dan beberapa pedoman SPMI yang menjadi rekomendasi penyusunan dokumen SPMI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mendukung proses penjaminan mutu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ciputat, 12 Juni 2017
Kordinator Pengembangan Standar Mutu
Lembaga Penjaminan Mutu

A. Silvan Erusani, ST., M.Sc

LAMPIRAN

1. FOTO-FOTO



Gambar 1. Prof.Dr. Nizar, MA bersama bapak Drs. Agus Sholeh, M.Ed pada saat membuka acara dihari pertama



Gambar 2. Foto Bersama Bapak Drs. Agus Sholeh, M.Ed Kasubdit Kelembagaan dan Kerjasama Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama



Gambar 3. Saat Komisi Standar Mutu merumuskan pedoman standar mutu pendidikan, standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat



Gambar 4. Saat diskusi dengan komisi Standar Mutu mengenai Implementasi SPMI



Gambar 5. Bersama Bapak Umar Sulaiman perwakilan LPM UIN Alauddin Makassar



Gambar 6. Foto pada saat Dr. Wonny Ahmad Ridwan,MM mendapatkan penjelasan mengenai Sistematika penyiapan dokumen SPMI



Gambar 7. Pada Saat Sidang Pleno Komisi A dan Komisi C



Gambar 8. Foto saat kegiatan diskusi dengan komisi Standar Mutu mengenai Implementasi SPMI



Gambar 9. Foto saat berbuka puasa bersama di sungai Musi



Gambar 10. Foto Bersama Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I ketua LPM UIN Raden Fatah Palembang.



Gambar 11. Rektor UIN Raden Fatah Palembang Prof. Drs. H.M. Sirozi, Ph.D menutup acara Workshop Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) PTKI.



Gambar 12. Foto bersama seluruh peserta Workshop Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) PTKI dengan Rektor UIN Raden Fatah Palembang.